

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

1. Hasil untuk tingkat kebisingan pada masing-masing kelas yaitu sebesar kelas 1 sebesar 67,36 dB, kelas 2 sebesar 61,78 dB, kelas 3 sebesar 65,15 dB, kelas 4 sebesar 68,03 dB, dan kelas 5 sebesar 60,72 dB. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kebisingan yang dihasilkan telah melebihi batas baku mutu KepMen LH No.48/MNLH/11/1996 yaitu sebesar 55 dB.
2. Didapatkan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) dengan nilai korelasi pearson sebesar 0,632 yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara gangguan kebisingan kereta api dengan gangguan konsentrasi belajar pada siswa dan siswi di Sekolah Dasar Negeri Widoro Yogyakarta sebesar 39,94%.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti telah mengajukan beberapa saran diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Untuk pihak sekolah bisa mencoba meredam kebisingan dengan menambahkan tanaman *vertical garden* sebagai peredam alami di dinding-dinding kelas, menambahkan gorden atau tirai di setiap kelas, dan melakukan perubahan fungsi kelas.
2. Untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel gangguan pendengaran dan mengaitkannya dengan variabel konsentrasi belajar pada siswa dan siswi